

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR AKTIVA
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2012-2016)**

Chairunnisa¹⁾ Meri Dwi Anggraini²⁾ Sulastris³⁾
¹⁾²⁾³⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumatera Barat
Email: ulastrisyam79@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure and asset structure on profitability in property and real estate companies listed on the Indonesia stock exchange (BEI) for the period 2012-2016. The population in this study were property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012-2016, the sample in this study amounted to 22 companies taken using purposive sampling technique. The data analysis method used is descriptive static, multiple linear regression, classic assumption test using normality test, Autocorrelation Test, multicollinearity test, and using partial hypothesis testing (T test) with the help of SPSS 20 for windows program. The results of the study in hypothesis testing with a significance level of 5% (0.05) found that partially the capital structure has a significant effect on profitability, because the level is significant ($0,000 < 0,05$). While the asset structure has no significant effect on profitability with a significant value ($0,999 > 0,05$). Adjusted R2 value of 0.159 can be interpreted that the capital structure and asset structure contribute to 15.9% in explaining profitability and the remaining 84.1% is explained by variables outside of this study.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Asset Structure.

I. PENDAHULUAN

Di era pembangunan seperti saat ini, persaingan di dunia usaha baik sector industri maupun jasa semakin tajam. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan adalah menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan serta mengupayakan agar setiap sumber daya yang dimiliki perusahaan digunakan secara efektif dan efisien.

Real estate merupakan salah satu bentuk aset. Perwujudan *real estate* tidak hanya berupa kepemilikan hunian mewah. *Real estate* adalah hak untuk memiliki sebidang tanah dan memanfaatkan apa saja yang ada di dalamnya, sebagai salah satu bentuk aset. *Real estate* telah mengalami perkembangan seiring dengan munculnya berbagai teknologi dan informasi yang

terjadi diseluruh penjuru dunia. Perusahaan *real estate* merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai macam keperluan konsumen berupa rumah atau properti lainnya. Perusahaan ini membantu konsumen yang tengah membutuhkan sebuah hunian atau apapun yang berhubungan dengan properti lainnya. Perusahaan properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perkembangan industry properti dan *real estate* menunjukkan pertumbuhan yang sangat menyakinkan. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya sektor properti dan *real estate* yang memperluas *landbank* (aset berupa tanah), semakin ramainya pembangunan hunian, kondominium pencakar langit, perkantoran, apartemen, perhotelan, pusat-pusat perbelanjaan (*mall* dan *trade center*) dan area properti komersial lainnya sehingga industri properti dan *real estate* membagi pasar properti menjadi tiga subsektor yaitu *residential property*, *commercial property*, dan *industrial property*.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *return on equity* (ROE). ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

Kebijakan manajemen merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk mampu bersaing. Salah satu fungsi manajemen adalah dalam hal pendanaan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Masalah pendanaan merupakan masalah penting yang harus diperhitungkan oleh para investor. Menurut Hilmi (2010) masalah pendanaan merujuk pada permodalan, baik ketika pendirian, pada saat perusahaan berjalan normal, maupun saat perusahaan mengadakan perluasan usaha.

Menurut Riyanto (2011) Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri keputusan mengenai penetapan struktur modal harus mempertimbangkan perimbangan antara presentase beban bunga dan presentase keuntungan setelah pajak sehingga diperoleh tingkat struktur modal yang optimal. Kesalahan dalam keputusan

pendanaan akan mengakibatkan timbulnya biaya modal yang berlebihan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan bahkan dapat menyebabkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan, sebaliknya tingkat struktur modal yang optimal akan memberikan pengembalian yang maksimum berupa peningkatan nilai perusahaan dan profitabilitas. Menurut Zaenal dalam penelitian Alima (2015) struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan.

Menurut Riyanto (2011) Struktur aktiva adalah perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Sedangkan struktur aktiva menurut Syamsudin (2007) adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap. Salah satu kebijakan manajemen mengenai manajemen keuangan adalah tentang struktur aktiva. Pemilihan komposisi asset perusahaan akan menentukan struktur aktiva perusahaan. Dalam mencari keseimbangan keuangan perusahaan industry, Riyanto dalam penelitian Saleh *et al* (2015) menyatakan bahwa: "Bagi perusahaan yang bukan perusahaan keuangan, prioritas pertama adalah masalah penentuan dan komposisi aset yang dibutuhkan untuk melaksanakan produksi direncanakan atau kegiatan operasional. Setelah menentukan komposisi jumlah aset, sifat dan kondisi, kemudian perusahaan akan menentukan jumlah dan komposisi kewajiban dalam membentuk struktur modal.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham (Birgham dan Gapensi : 1996) dalam penelitian Tinjung Desy Nursanti (2004). Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri, Bambang Riyanto (2008:282).

Menurut Handono (2009), struktur modal didefinisikan sebagai komposisi dan proposi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Sedangkan menurut Ahmad dan Herni (2010), struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dan aktiva tetap (Riyanto, 2011), sedangkan menurut Syamsudin (2007) struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap. Struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap.

Struktur aktiva dalam perusahaan mempunyai pengaruh terhadap sumber-sumber pembiayaan. Besar kecilnya struktur aktiva akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin besar kemampuan aktiva lancar menghasilkan penjualan dalam kegiatan operasional maka semakin efektif tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Kemampuan aktiva lancar dalam menghasilkan penjualan dalam kegiatan operasional ditunjukkan oleh tingkat perputaran kas, piutang, dan persediaan. Semakin besar rasio semakin baik karena menunjukkan tersedianya kas, piutang dan persediaan yang merupakan harta lancar yang paling likuid dibanding dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Saidi (2004) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu, dimana profitabilitas dihubungkan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis keuntungan biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi. Penghitungan rasio keuntungan menggunakan data dari neraca. Rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan pengertian di atas rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Efektivitas dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan

perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini digunakan sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya.

Hipotesis

Berdasarkan pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual yang dikembangkan di atas, maka hipotesis untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen dan dependen adalah sebagai berikut:

H₁ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

H₂ : Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016.

II. METODE PENELITIAN

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian kausal yaitu penelitian yang menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel dependen). Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian tahun 2012 sampai tahun 2016.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012- 2016. Total emiten yang terdaftar dalam sektor properti dan *real estate* pada tahun 2012-2016 sebanyak 48 perusahaan

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut sugiyono(2010) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yaitu

cara pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel harus memenuhi beberapa kriteria yang diinginkan. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang mempublikasikan laporan keuangan atau laporan tahunan serta memiliki data yang lengkap selama periode 2012-2016.

Berdasarkan kriteria di atas maka perusahaan *real estate* yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah 22 perusahaan jumlah tersebut dikalikan sesuai dengan periode penelitian yaitu selama 5 tahun (periode 2012-2016). Oleh karena itu sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 110 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

1. Struktur Modal

Struktur modal sendiri merupakan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri, baik yang berasal dari sumber internal maupun sumber eksternal. Perhitungan struktur modal Menurut Riyanto (2011) adalah:

$$\text{Struktur modal} = \frac{\text{Hutang Jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2. Struktur aktiva

Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva lancar terhadap aktiva tetap. Perhitungan struktur aktiva menurut Riyanto (2011) adalah :

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Aktiva tetap}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (ROE)

ROE pada penelitian ini merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2016. ROE menunjukkan seberapa banyak perusahaan memperoleh

keuntungan atas dana yang telah diinvestasikan pemegang saham. Menurut Harahap (2008) satuan pengukuran ROE adalah dalam persentase, yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
struktur_moda,	110	.00	116.37	1.6882	11.19267
struktur_aktiva	110	.06	284.71	38.4224	61.65053
profitabiitas	110	-.27	95.16	.9868	9.06245
Valid N (listwise)	110				

Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan struktur aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Adapun model yang digunakan dalam penelitian dapat formulasikan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi struktur modal

β_2 , = Koefisien regresi struktur aktiva
X1 = Struktur Modal
X2 = Struktur Aktiva
e = Standard error

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.757	.193		-9.116	.000
1 LNX1	.312	.067	.417	4.616	.000
LNX2	8.420E-005	.060	.000	.001	.999

a. Dependent Variable: LNY

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas data residual dilakukan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Uji K-S untuk menguji normalitas data residual, apabila nilai signifikan uji K-S lebih besar 0,05 ($\alpha = 5\%$) berarti data berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

Hasil variabel residual memiliki data yang berdistribusi secara normal, tingkat signifikansinya berada lebih bsar dari 0,05. Dapat dilihat pada baris *Asymp.Sig.* yang menunjukkan nilai 0,242.

2. Uji Multikolonieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* tidak ada yang bernilai $\leq 0,10$ dan nilai VIF tidak ada yang bernilai ≥ 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dan model regresi layak digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian bahwa data sebanyak 110 sampel dengan nilai DW yang diperoleh adalah 1,208, nilai tabel $d_U = 1,7262$ dan $d_L = 1,6523$. Nilai tabel $0 < d < d_U = 0 < 1,208 < 1,6523$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi positif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Analisis Grafik Plot menunjukkan bahwa pola titik-titik menyebar secara tidak beraturan (acak), serta pola titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

a. Koefisien determinasi (R^2)

Dari hasil penelitian bahwa dalam model didapatkan nilai adjusted *R square* sebesar 0,159 atau 15%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas. Struktur modal dan struktur aktiva, secara simultan memiliki pengaruh sebesar 15% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 85% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2, benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Tabel 4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.757	.193		-9.116	.000
1 LNX1	.312	.067	.417	4.616	.000
LNX2	8.420E-005	.060	.000	.001	.999

a. Dependent Variable: LNY

Pengujian ini bertujuan untuk melihat variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat dan sekaligus merupakan pengujian hipotesis. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa profitabilitas koefisien Struktur modal bernilai 0,312 dan nilai hitung T adalah sebesar 4,616 dengan signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima.

Dan selanjutnya dapat diketahui bahwa nilai koefisien struktur aktiva bernilai 0,000005 dan nilai T hitung adalah sebesar 0,001 dengan signifikansi $0,999 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada struktur aktiva perusahaan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,000005 satuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua ditolak.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian data dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh struktur modal dan struktur aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, maka penulis menarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi (B) 0,312. thitung sebesar 4,616 jika dibandingkan dengan ttabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 1,98238, maka nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel ($4,616 > 1,98238$), dan nilai Struktur Modal signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5% yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi (B) 0,000005. thitung sebesar 0,001 jika dibandingkan dengan ttabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 1,98238, maka nilai thitung

lebih besar dibandingkan dengan ttabel ($0,001 > 1,98238$), dan nilai Struktur Modal signifikansi sebesar 0,999 juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5% yaitu sebesar 0,05 ($0,999 < 0,05$).

Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

1. Bagi Investor

Investor hendaknya menilai struktur modal dan struktur aktiva sebagai alat pertimbangan dalam memilih perusahaan sebelum berinvestasi hal itu penting karena rasio-rasio tersebut terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan pada hasil penelitian perusahaan sebaiknya memberikan informasi yang baik kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan. Semakin banyak investor berinvestasi maka semakin banyak modal yang diterima perusahaan dari investor luar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang meneliti tentang profitabilitas perusahaan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, H. (2107). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bei). *Jramb, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Umb Yogyakarta* , 3 (2), 68-90.
- Asmara, F., Panjaitan, F., & Hartiwi, D. C. (2015). Analisis Struktur Modal Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Study Kasus (Persero) Tbk Periode 2009- 2013. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Keuangan (Jabk)* , 2 (1).
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi* , 2 (1).

- Fitriati, T., & Handayani, N. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , 5 (10).
- Hardiningsih, P. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)* , 15 (1), 67-79.
- Ichwan, F. Y., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* , 4 (6).
- Janah, S. N. (Semarang). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Time Interest Earned, Tingkat Pertumbuhan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013).
- Kesuma, A. (2009). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* , 11 (1), 38-45.
- Lisvery, S., & Ginting, I. Y. Aktiva Tak Berwujud. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* , 1, 1-15.
- Megawati, E., Suhadak, & Dzulkirom Ar, M. (2014). Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Berwujud Dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan (Studi Pada Pt. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Meritjan Kediri Periode 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* , 7 (2).
- Purnamasari, E. D. (2017). Analisis Pengaruh Lverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk Lq45 Periode Agustus 2015 – Januari 2016. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* , 8 (1).
- Purwitasari, E., & Septiani, A. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting* , 2 (3), 1-11.
- Sinaga, R. B. (N.D.). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015.
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap. *Jurnal Indonesia Membangun* , 2 (1).
- Swastika, R., Isharijadi, & Astuti, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *The 9th Fipa: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas Pgrri Madiun* , 5 (1), 489-500.
- Tenggono, A. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009 – 2014. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* , 52 (11), 19-31.
- Tengkue, E., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. (2016). Analisis Struktur Modal, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Optimalisasi Laba Pada Pt. Bni. Tbk (Periode 2011 – 2014). *Jurnal Emba* , 4 (1), 558-565.
- Wardhana, I. B., & Mawardi, W. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turnover, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Bei Periode Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal Of Management* , 5 (2), 1-14.
- Yanto, Kardinal, & Megawati, S. (N.D.). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada CV.XYZ (Studi Kasus Mahasiswa STIE MDP).

Yuliana, F. (2014). Analisis Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen Yang Tredaftar Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* .